

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO,
CURRENT RATIO, PRICE EARNING RATIO, EXCHANGE RATE
TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017 – 2019)**



Oleh :

Dalia Ayu Fitri Hidayat

No. Mahasiswa : 17312048

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

***Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price
Earning Ratio dan Exchange Rate Terhadap Return Saham***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Dalia Ayu Fitri Hidayat

No. Mahasiswa : 17312048

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

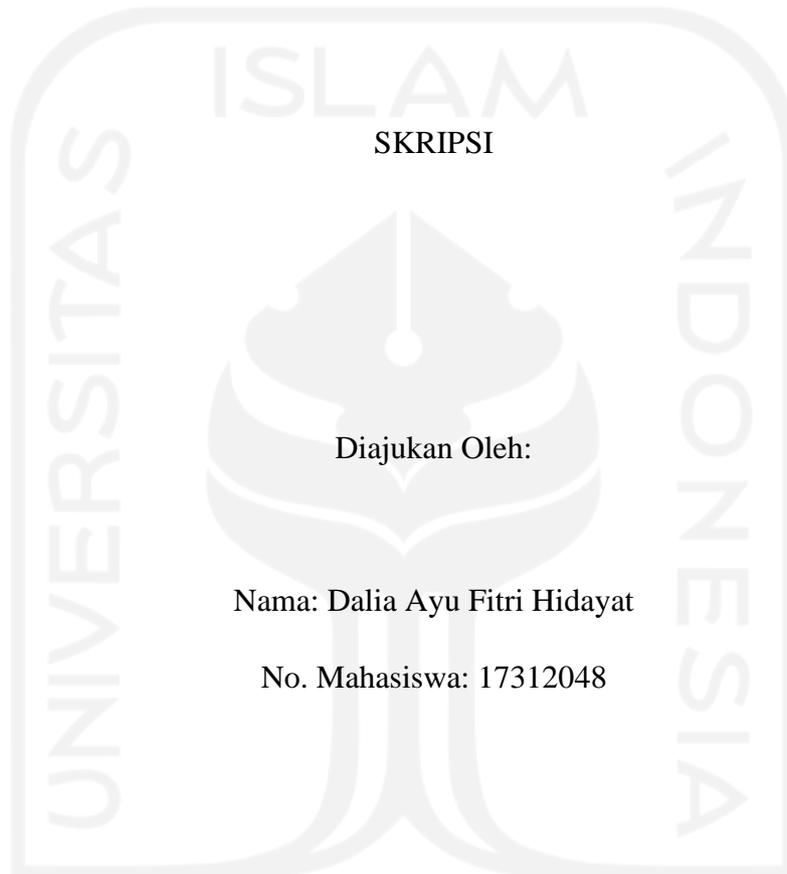
Yogyakarta, 18 Februari 2021

Penulis,



(Dalia Ayu Fitri Hidayat)

Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio* dan *Exchange Rate* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)



Diajukan Oleh:

Nama: Dalia Ayu Fitri Hidayat

No. Mahasiswa: 17312048

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 18 Februari 2021

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sigit Handoyo', is written over a faint, circular stamp.

(Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., CfrA.)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. ibeguii@iui.ac.id
W. be.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Rabu, tanggal 07 April 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DALIA AYU FITRI HIDAYAT
NIM : 17312048
Judul Tugas Akhir : PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, PRICE EARNING RATIO, EXCHANGE RATE TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 - 2019)
Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Anggota Tim : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.



Yogyakarta, 16 April 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA
NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, PRICE EARNING RATIO, EXCHANGE RATE TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 - 2019)

Disusun oleh : DALIA AYU FITRI HIDAYAT

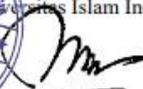
Nomor Mahasiswa : 17312048

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Penguji : Umi Sulianti, SE., M.Accy.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“There are two types of people who will tell you that you cannot make a difference in this world: those who are afraid to try and those who are afraid you will succeed.”

- Ray Goforth –

“It is our choices, that show what we truly are, far more than our abilities.”

- Albus Dumbledore –

“The way to get started is to quit talking and begin doing.”

- Walt Disney –

“Success seems to be connected with action. Successful people keep moving. They make mistakes, but they don't quit.”

- Conrad Hilton -

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Hanya atas kehendak dan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan dengan baik tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio* dan *Exchange Rate* Terhadap *Return Saham* (*Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019*)”** sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Tidak lupa solawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang atas keistimewaannya serta menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio* dan *Exchange Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Selain proses skripsi yang membutuhkan waktu serta pikiran, penyelesaian skripsi ini tidak luput dari segala usaha, doa dan dukungan dari banyak pihak. Terima kasih dari lubuk hati yang terdalam serta penghargaan tertinggi penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Sigit Handoyo S.E., M.Bus., CFA selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Alm papa Hidayatullah dan Mama Lili Khamiliyah. Terimakasih banyak atas segala dukungan, doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu diberikan setiap waktu, hingga penulis mampu berada di titik ini. Terimakasih atas segala kerja keras yang dilakukan Papa dan Mama untuk penulis. Semoga penulis bisa membuat Papa dan Mama bangga.
7. Adik penulis, Dhafin Rizq Fajri Hidayat terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan terhadap penulis.
8. Terimakasih kepada Mbak Ami yang telah memberikan semangat dan motivasi sepanjang proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis, Icha, Alifiya, Mia, Ervia, Niken. Terimakasih selalu saling memberikan semangat, motivasi dan dukungan bagi penulis. Terimakasih telah menjadi teman terbaik sejak dari awal kuliah sampai saat ini.
10. Terimakasih untuk semua teman-teman penulis semasa perkuliahan yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dari sejak awal perkuliahan sampai saat ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, semangat, serta motivasinya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan

kerendahan hati penulis mengharap saran serta kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalammualaikum Wr.Wb

Penulis

Dalia Ayu Fitri Hidayat



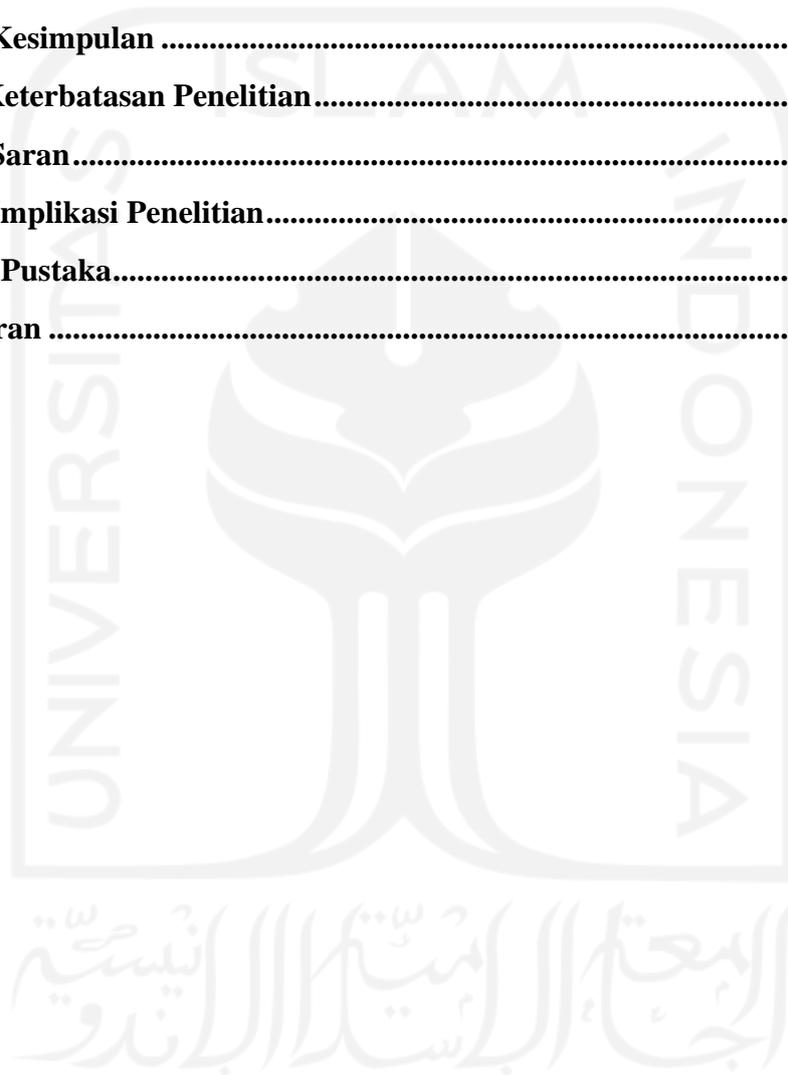
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Berita Acara	v
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
Abstract	xvi
Abstrak	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	7
1.4. Sistematika Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Kajian Pustaka	9
2.1.1. Pengertian Return Saham.....	9
2.1.2. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	11
2.1.3 Return On Assets (ROA)	12
2.1.3.1. Pengertian Return On Assets (ROA).....	12
2.1.3.2. Rumus Perhitungan Return On Assets (ROA).....	12
2.1.4. Debt to Equity Ratio (DER)	13
2.1.4.1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER).....	13
2.1.4.2. Rumus Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER).....	14
2.1.5. Current Ratio	14

2.1.5.1. Pengertian Current Ratio (CR)	14
2.1.5.2. Rumus Perhitungan Current Ratio (CR)	15
2.1.6. Price Earning Ratio (PER)	15
2.1.6.1. Pengertian Price Earning Ratio (PER)	15
2.1.6.2. Rumus Perhitungan Price Earning Ratio (PER)	16
2.1.7. Exchange Rate	17
2.1.7.1. Pengertian Exchange Rate	17
2.1.7.2. Rumus perhitungan Exchange Rate	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Perumusan Hipotesis	24
2.3.1. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham	24
2.3.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham	26
2.3.3. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham	27
2.3.4. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham	28
2.3.5. Pengaruh Exchange Rate terhadap Return Saham	29
2.4. Kerangka Penelitian	31
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.3.1. Populasi	32
3.3.2. Sampel	33
3.4. Definisi Operasional Variabel	33
3.4.1. Variabel Dependen	34
3.4.2. Variabel Independen	35
3.4.2.1. Return On Asset (H1)	35
3.4.2.2. Debt to Equity Ratio (H2)	35
3.4.3.3. Current Ratio (H3)	36

3.4.4.4. Price Earning Ratio (H4)	37
3.4.5.5. Exchange Rate (H5).....	37
3.5. Metode Analisis Data	38
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	38
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	38
3.5.2.2. Uji Heterokedastisitas	38
3.5.2.3. Uji Multikolinieritas	39
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	39
3.5.3. Analisis Regresi Berganda	40
3.5.3.1. Koefisien Determinasi (AdjustedRSquare)	41
3.5.3.2. Uji Parsial (Uji t).....	41
3.5.3.3. Uji Kelayakan Model (Uji F).....	41
BAB IV	0
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	43
4.2. STATISTIK DESKRIPTIF	45
4.3. Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1. Uji Normalitas.....	47
4.3.2. Uji Heterokedastisitas	48
4.3.3. Uji Multikolinieritas	49
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	50
4.4. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA	51
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	53
4.4.2. Uji Parsial (Uji t).....	54
4.4.3. Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
4.5. PEMBAHASAN.....	57
4.5.1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham.....	57
4.5.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham	58

4.5.3. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham.....	59
4.5.4. Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham.....	60
4.5.5. Pengaruh Exchange Rate Terhadap Return Saham	62
BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3. Saran.....	65
5.4. Implikasi Penelitian.....	65
Daftar Pustaka.....	67
Lampiran	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Penelitian.....	32
Gambar 2: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Hasil Sampel Perusahaan.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>).....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	60



Abstract

The purpose of this research is to test and acquiring empirical evidence of the influence of the Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, and Exchange Rate in Stock Return on Indonesian transportation companies that listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The research method that used is quantitative methods. The data used in this research are secondary research was acquired through the financial report of 20 companies that was obtained from Indonesia Stock Exchange website. The total research data obtained were 60 data which was acquired from financial statement in three periods. The statistic tool used in this research is the SPSS Statistics program 26 version. The result of this research implied that Return On Asset, Debt to Equity Ratio have positive and significant effect on Stock Return, meanwhile Exchange Rate have negative and significant effect on Stock Return, and for Current Ratio also Price Earning Ratio do not have any effect on Stock Return.

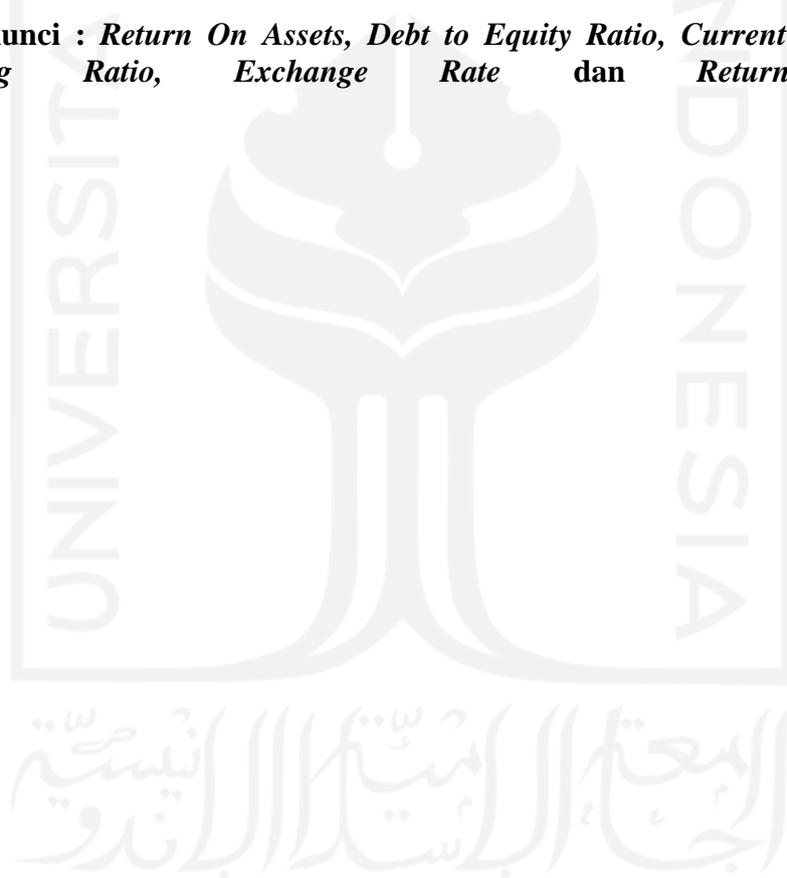
Keywords: Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate, and Stock Return.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti dari Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Exchange Rate* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan sub-sektor transportasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dari 20 perusahaan melalui situs Bursa Efek Indonesia selama 2017-2019. Total data penelitian yang diperoleh sejumlah 60 data. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Exchange Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, untuk *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata kunci : *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Exchange Rate* dan *Return Saham*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana atau media bagi perusahaan yang sudah *go public* dalam mempublikasikan perusahaan kepada masyarakat. Tujuan publikasi bagi perusahaan adalah untuk mencari investor sebagai penyumbang dana atau modal untuk meningkatkan perluasan operasi perusahaan.

Para pemilik saham dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan yang *go public* yang dipilihnya, sangat berharap mendapatkan bagi dividen atas keuntungan dari perusahaan tersebut. Dividen merupakan timbal balik atau konsekuensi yang akan diterima oleh investor sebagai suatu keuntungan atas penanaman modalnya di perusahaan.

Sebelum melakukan pemilihan investasi pada suatu perusahaan, sangat penting bagi para investor untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan. Karena dengan mengetahui kinerja perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya yang berkaitan dengan kemajuan kesehatan keuangan perusahaan dapat memberikan keyakinan bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Sebagai salah satu teknik analisis untuk mengetahui kinerja dan mengestimasi *return* yang akan diperoleh untuk memperkirakan kelanjutan dan prospek perusahaan di masa depan, investor akan menggunakan analisis

fundamental. Analisis ini menggambarkan pertumbuhan perusahaan dalam menghasilkan profit di masa yang akan datang Basalama (2017).

Return yang diinginkan investor tentu saja *return* yang stabil dan tinggi serta sesuai ekspektasi. Oleh karena itu, investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi di suatu perusahaan dan salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja perusahaan yaitu analisis fundamental. *Return* yang tinggi biasanya akan diikuti oleh resiko yang tinggi, sehingga hal tersebut menimbulkan adanya ketidakpastian bagi investor untuk memperkirakan *return* saham.

Salah satu faktor yang menyebabkan *return* saham sulit untuk diprediksi adalah karena fluktuasi atau naik turun dari pergerakan harga saham yang begitu cepat mempengaruhi *return* saham. Mengetahui kondisi kinerja perusahaan *go public* merupakan hal yang sangat penting bagi para investor sebelum menanamkan modalnya.

Terdapat beberapa variabel dalam penilaian kinerja perusahaan yang harus menjadi perhatian para investor sebelum menanamkan modalnya, antara *Current Ratio*, rasio ini menggambarkan performa perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain *Current Ratio*, terdapat variabel yang paling mempengaruhi *return* saham yakni *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas, rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva nya selama mengoperasikan bisnisnya dan rasio ini akan

menjadi refleksi dari hasil atau *return* yang diberikan oleh perusahaan tersebut kepada para pemegang saham. Jika *Return On Assets* (ROA) semakin mengalami peningkatan, artinya dapat diasumsikan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva nya untuk memperoleh keuntungan sangat baik.

Variabel selanjutnya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), DER adalah salah satu rasio solvabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan modal yang dimiliki. Jika rasio DER mengalami peningkatan, hal ini membuat para investor berasumsi bahwa perusahaan tersebut terlalu bergantung pada hutang sebagai pendanaan utama untuk mengoperasikan bisnis sehingga hal ini berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memberikan *return* tinggi pada investor.

Selain *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terdapat variabel lain yang menjadi perhatian bagi para investor sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan. Yakni *Price Earning Ratio* (PER), rasio ini merupakan salah satu dari rasio investasi untuk mengukur harga pasar terhadap harga saham yang dibagi dengan perolehan dari saham tersebut atau *earning per share* (EPS).

Price Earning Ratio (PER) menjadi pertimbangan penting bagi investor, karena dari rasio pasar inilah investor dapat mengetahui seberapa tinggi *return* yang akan diperoleh dengan harga saham yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Devi (2019) mengemukakan bahwa investor menggunakan PER sebagai analisis

fundamental utama itu didasarkan oleh tiga hal yakni, nilai suatu saham dapat diperkirakan oleh PER, selanjutnya *earning* yang didapatkan oleh investor itu pada dasarnya digunakan perusahaan untuk membayarkan *return* saham, ketiga ada keterkaitan antara *earning* dengan harga saham. Setiap harga satu rupiah dari *earning* perusahaan direfleksikan oleh PER itu sendiri.

Dari penelitian sebelumnya masih terdapat inkonsistensi, yaitu penelitian sebelumnya masih jarang meneliti mengenai variabel-variabel lain selain dari keempat variabel yang telah disebutkan yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio*. Oleh karena itu, peneliti menambahkan variabel lain yang memungkinkan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi suatu *return* dari sebuah perusahaan.

Di penelitian ini, khususnya meneliti mengenai perusahaan sub sektor transportasi yang dimana merupakan salah satu sektor perusahaan yang menyumbang banyak bagi pembangunan nasional yakni sebesar 5,18% untuk produk domestik bruto (PDB) di tahun 2016 dan mengalami peningkatan sebesar 7% di tahun 2017 untuk pertumbuhan rata-rata sektor transportasi Okezone Finance (2017). Perusahaan transportasi juga sebagian besar perusahaan nya menggunakan mata uang asing dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, variabel *Exchange Rate* atau nilai tukar menjadi salah satu tambahan variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai nilai tambah penelitian ini.

Exchange Rate menjadi komponen penting karena variabel ini menganalisis kondisi ekonomi perusahaan secara eksternal, yaitu kondisi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing, khususnya US Dollar. Kurs rupiah tidak selalu stabil, ada kalanya mengalami penurunan atau terdepresiasi terhadap mata uang asing yang diakibatkan oleh dampak inflasi. Hal ini tentu membuat para investor berasumsi jika kondisi ekonomi di Indonesia sedang tidak baik, sehingga sebagian besar investor akan menjual saham dari perusahaan itu kembali yang menjurus pada menurunnya *return* dari saham perusahaan tersebut.

Dengan berbagai pendapat mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Exchange Rate* terhadap *return* saham dengan judul “Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Exchange Rate* terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019 ?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019 ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019 ?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019 ?
5. Apakah *Exchange Rate* berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019 ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019.
2. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019.
3. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019.
4. Menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019.

5. Menganalisis pengaruh *Exchange Rate* terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2017-2019.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selanjutnya masukan sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Bagi penulis dan pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, meningkatkan kompetensi di bidang yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini adalah :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : Landasan teori, yang terdiri dari teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti dan teori mengenai variabel yang berdasarkan penelitian terdahulu, telaah kajian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian, terdiri atas objek penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, metode analisis data, uji asumsi klasik.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V : Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Pengertian Return Saham

Hartono (2014) berargumen bahwa hasil yang diperoleh dari investasi merupakan *return*. *Return* realisasi dan *return* ekspektasian adalah dua jenis dari *return* saham. *Return* realisasi lebih menekankan pada *return* yang telah terjadi dan diperoleh dari data historis. Sedangkan untuk *return* ekspektasian, *return* ini masih berupa ekspektasi dari investor mengenai jumlah *return* yang akan diterima di masa yang akan datang.

Berdasarkan argumen dari Situmorang (2008: 45), tanda bahwa investor telah bersedia menyediakan modal pada suatu perusahaan *go public* tanda ini dinamakan dengan saham. Dengan memiliki saham, maka sebagai timbal balik investor akan memperoleh dividen. Keuntungan saham dilihat dari *capital gain*, yakni selisih harga jual saham dengan harga beli, adapun investor memperoleh manfaat selain *financial*, terutama investor dengan proporsi kepemilikan saham terbesar dapat menentukan jalannya perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komponen utama dalam *return* saham adalah *capital gain (loss)* dan *yield*. Penurunan dan kenaikan atau fluktuasi dari harga suatu saham dapat menentukan apakah investor akan memperoleh keuntungan atau kerugian atas saham tersebut,

hal ini dinamakan dengan *capital gain (loss)*. Sedangkan, *yield* adalah refleksi dari pendapatan yang diperoleh oleh investor secara berkala dari kepemilikan saham Tandelilin (2001).

Jadi, *return* saham merupakan keuntungan yang didapatkan oleh investor yang berasal dari investasi yang dilakukan di suatu perusahaan dan *return* saham terdiri dari dua komponen yaitu *capital gain* dan *yield*. Timbal balik dari *return* saham itu sendiri adalah investor memperoleh keuntungan berupa dividen dari perusahaan. Menurut Hartono (2014), *return* saham sendiri terdapat rumus untuk perhitungannya, perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut :

$$1) \text{ Return Saham } (R_i) = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_t}$$

Hartono (2014)

Keterangan :

R_i = *Return* Saham

P_t = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke t

P_{t-1} = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa sebelumnya

2.1.2. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Besley & Brigham (2008: 517) mengemukakan bahwa, perusahaan memberikan suatu ‘sinyal’ mengenai langkah-langkah yang akan dijalani oleh manajemen serta menunjukkan kepada investor tentang manajemen perusahaan dalam mengelola prospek perusahaan.

Hartono (2012), apabila sebuah perusahaan mempublikasikan informasi maka informasi ini akan menjadi sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Informasi yang bernilai positif diekspektasikan pasar akan langsung memberikan reaksi saat pasar telah menerima informasi tersebut.

Gallagher & Andrew (2007: 469) berargumen bahwa, premis yang mendasari *signalling theory* adalah para investor atau pemegang saham tidak memiliki banyak pengetahuan atau informasi mengenai performa keuangan perusahaan di masa yang akan datang, oleh karena itu fluktuasi atau naik turunnya dividen akan dianggap sebagai ‘sinyal’ oleh para pemegang saham. Para manajer perusahaan yang meyakini teori ini maka akan menyadari bahwa keputusan dividen mampu membawakan informasi kepada investor.

Dari beberapa pengertian yang didasarkan dari para ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa teori sinyal merupakan teori mengenai bagaimana suatu perusahaan menyampaikan sebuah informasi yang berguna bagi pihak eksternal, seperti investor, kreditor yang dimana informasi tersebut akan diperlukan sebagai pengambilan keputusan apakah investor masih ingin

berinvestasi di perusahaan itu berdasarkan informasi yang disajikan. Dan terutama, faktor bahwa penyampaian keputusan dividen dapat mempengaruhi para pemegang saham akan menyadari perusahaan jika terjadi penurunan dividen maka para investor akan menganggap kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan akan berdampak pada *return* saham perusahaan itu.

2.1.3 Return On Assets (ROA)

2.1.3.1. Pengertian Return On Assets (ROA)

Salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets*. Kasmir (2014) menyatakan bahwa aktiva yang digunakan perusahaan selama beroperasi akan mencerminkan hasil atau *return* dari perusahaan tersebut. Tandililin (2001) mengemukakan bahwa sangat penting untuk mengukur kemampuan aktiva suatu perusahaan untuk memperoleh laba dan hal ini diukur dengan rasio *Return On Assets*. Priliyastuti (2017) dalam Veny (2019) menyatakan, jika *Return On Assets* (ROA) melonjak, maka artinya kinerja penjualan perusahaan sangat baik dan hal ini tentu menarik minat para investor.

Dapat disimpulkan jika rasio *Return On Assets* (ROA) memiliki peran penting dalam mengukur seberapa efektif dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Hasil dari perhitungan rasio *Return On Assets* (ROA) akan menentukan seberapa baik performa keuangan dari suatu perusahaan dan yang nantinya akan berdampak pada *return* saham yang baik juga.

2.1.3.2. Rumus Perhitungan Return On Assets (ROA)

Ada berbagai jenis rumus untuk menghitung ROA, dan pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus ROA yang dikemukakan oleh Brigham & Houston (2006) seperti dibawah ini :

$$1) \text{ Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Brigham & Houston (2006)

2.1.4. Debt to Equity Ratio (DER)

2.1.4.1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Simanjuntak (2018) menyatakan bahwa, untuk menjelaskan persentase dari masing-masing investor dalam menyediakan modal bagi perusahaan digunakan rasio solvabilitas yaitu salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan performa perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasio DER, maka hal tersebut mengindikasikan perusahaan terlalu bergantung pada utang sebagai sumber utama pendanaan sehingga akan berdampak dengan kemampuan perusahaan memberikan *return* saham tinggi Hanna (2019).

Perusahaan dengan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola hutang yang diberikan oleh para kreditor untuk keperluan operasional perusahaan, sehingga dari hutang tersebut perusahaan dapat menghasilkan laba karena adanya perputaran aset yang semakin banyak. Hal ini akan membuat para investor

berasumsi bahwa kinerja keuangan perusahaan stabil dan akan diikuti oleh investor yang berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan itu, sehingga berakibat pada *return* saham yang meningkat.

2.1.4.2. Rumus Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus untuk menghitung DER, yaitu :

$$1) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kasmir (2008)

2.1.5. Current Ratio

2.1.5.1. Pengertian Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2014). Menurut Sawir (2003) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Kasmir (2014) mengemukakan bahwa, salah satu rasio likuiditas yaitu *current ratio* atau dinamakan rasio lancar rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka pendek

secara keseluruhan. Rasio ini merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang diestimasikan akan menjadi kas dalam waktu cepat Sawir (2003).

Current Ratio adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan terutama bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan mampu melunasi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki tanpa melewati jatuh tempo utang tersebut.

2.1.5.2. Rumus Perhitungan Current Ratio (CR)

Menurut Munawir (2007) rumus untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Munawir (2007)

2.1.6. Price Earning Ratio (PER)

2.1.6.1. Pengertian Price Earning Ratio (PER)

Menurut Tandelilin (2010: 375), *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mendeskripsikan jumlah atau nominal rupiah yang harus dibayarkan oleh investor agar mendapatkan satu *earning* dari perusahaan yang diinginkan.

Yuliaratih (2018) mengemukakan bahwa definisi dari *Price Earning Ratio* atau PER adalah perbandingan antara *return* saham dengan pendapatan yang diperoleh dari tiap lembar saham, PER juga salah satu ukuran atau indikator dalam menganalisis pertumbuhan perusahaan di masa depan atau melihat prospek perusahaan seperti apa.

PER merupakan salah satu rasio yang penting bagi investor, namun tidak sedikit para investor yang kurang mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil dari *Price Earning Ratio* ini. Pertumbuhan dari rasio PER yang seringkali berbeda antara yang diekspektasikan dengan realitanya, ini adalah salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi fluktuasi dalam rasio PER. Hal ini biasanya disebabkan karena adanya perbedaan nilai rasio PER yang sekarang dengan yang akan datang Osaretin (2016).

Oleh karena itu, PER adalah rasio keuangan dari faktor fundamental yang mendasari *return* saham yang harus diperhatikan oleh para investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan.

2.1.6.2. Rumus Perhitungan Price Earning Ratio (PER)

Menurut yang dinyatakan oleh Brigham & Houston (2010: 134), rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah :

$$1) \text{ Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Brigham & Houston (2006)

2.1.7. Exchange Rate

2.1.7.1. Pengertian Exchange Rate

Rasio atau perbandingan antara dua mata uang dari negara yang berbeda. Atau nilai tukar juga dapat dikatakan sebagai harga per unit mata uang asing yang direfleksikan dalam mata uang domestik Salvatore (2008).

Kestabilan dari nilai tukar merupakan faktor penting dalam pengaruh dari makro-ekonomi di suatu perusahaan baik perusahaan yang ada di negara berkembang maupun negara maju. Setiap pemerintah menetapkan kebijakan yang berbeda mengenai *exchange rate*, terutama bagi negara berkembang, agar mata uang negara tersebut dapat dipastikan selalu stabil Kilicarslan (2018).

Nilai tukar berkaitan erat dengan tingkat suku bunga dari suatu negara. Apabila suatu negara mengalami inflasi, dan mata uang negara tersebut akan mengalami depresiasi maka hal ini adalah tanda yang kurang baik bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia terutama perusahaan di sektor transportasi, yang bahan bakunya harus mengimpor dari negara lain. Oleh karena itu, jika nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar melemah maka aktivitas operasional perusahaan akan terhambat dan para investor pun berasumsi bahwa harga saham perusahaan di Indonesia akan menurun dan tidak akan menghasilkan *return* yang tinggi bagi para investor.

2.1.7.2. Rumus perhitungan Exchange Rate

Nilai tukar merupakan rasio perbandingan nilai mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lain. Misalnya, nilai mata uang Rupiah yang

direfleksikan dalam nilai mata uang US Dollar. Faktor utama yang mempengaruhi nilai tukar itu sendiri adalah inflasi yang terjadi di suatu negara. Oleh karena itu, rumus untuk menghitung nilai tukar adalah

$$1) \text{ Exchange Rate} = \text{Nilai tukar nominal} \times \left[\frac{1 + \text{tingkat inflasi luar negeri}}{1 + \text{tingkat inflasi domestik}} \right]$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *return* saham sudah banyak dilakukan. Berikut adalah penelitian terkait topik *return* saham.

Tabel 2.2.
Penelitian Terdahulu

No.	Tahun	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Terkait	Hasil Penelitian
1.	2016	R.R. Parwati dan Gede Sudiarta Judul: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur.	Independen: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Penilaian Pasar. Dependen: Return Saham	Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dan variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham.

2.	2016	<p>Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi</p> <p>Judul: Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap <i>Return Saham</i>.</p>	<p>Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar.</p> <p>Dependen: <i>Return Saham</i></p>	<p>likuiditas, profitabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p> <p>Variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p>
3.	2016	<p>Bambang Sudarsono dan Bambang Sudiyatno</p> <p>Judul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014</p>	<p>Independen: Inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap US Dollar, <i>return on assets</i> (ROA), <i>debt to equity ratio</i> (DER), ukuran perusahaan (<i>size</i>).</p> <p>Dependen: <i>Return Saham</i>.</p>	<p>Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>. Sedangkan variabel tingkat suku bunga, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i>, sementara itu ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> dan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p>

4.	2017	Raisa Fitri Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> Perusahaan dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI)	Independen: <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Dependen: <i>Return Saham</i>	kebijakan dividen (DPR), <i>leverage</i> perusahaan (DER), profitabilitas (ROE) baik secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5.	2017	Alfatur Devaki Judul: Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Independen: <i>dividend payout ratio</i> , <i>price earning ratio</i> dan <i>beta</i> Dependen: <i>Return Saham</i> .	<i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham, sedangkan <i>price earning ratio</i> dan <i>beta</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
6.	2017	Ihsan Basalama, Sri Murni, Jacky S.B. Sumarauw. Judul: Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>DER</i> dan <i>ROA</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Automotif dan Komponen periode 2013-2015	Independen: <i>Current Ratio</i> , <i>DER</i> dan <i>ROA</i> Dependen: <i>Return Saham</i> .	<i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on asset</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. <i>Debt to equity ratio</i> dan <i>return on asset</i> memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
7.	2017	Mutiara Tumonggor, Sri Murni, Paulina Van Rate. Judul: Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Debt tot Equity Ratio</i> dan <i>Growth</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada <i>Cosmetics And Household</i>	Independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Debt tot Equity Ratio</i> dan <i>Growth</i> Dependen: <i>Return Saham</i> .	<i>current ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>growth</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial, <i>current ratio</i> ,

		<i>Industry</i> yang terdaftar di BEI periode 2010-2016		<i>return on equity</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
8.	2018	Arthur Simanjuntak Judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	Independen: <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> , <i>earning per share</i> dan <i>firm size</i> Dependen: <i>Return</i> Saham.	secara simultan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> , <i>earning per share</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial, <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
9.	2018	Sri Haryani dan Denies Priantinah Judul: Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap <i>Return</i> Saham	Independen: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Dependen: <i>Return</i> Saham	suku bunga BI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan, DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham dan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.

10.	2018	<p>Ni Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiarta</p> <p>Judul: Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Independen: Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar</p> <p>Dependen: <i>Return</i> Saham</p>	<p>tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>
11.	2018	<p>Kadek Ayu Silvia Yuliaratih dan Luh Gede Sri Artini</p> <p>Judul: Variabel-Variabel yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di BEI</p>	<p>Independen: produk domestik bruto (PDB), nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, SBI, inflasi, <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>net profit margin</i> (NPM), <i>earning per share</i> (EPS) dan <i>price earning ratio</i> (PER)</p> <p>Dependen: <i>Return</i> Saham</p>	<p>produk domestik bruto (PDB), <i>net profit margin</i>, <i>earning per share</i> dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham <i>property</i> dan <i>real estate</i>.</p> <p>Sedangkan nilai tukar dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dan tingkat suku bunga SBI dan <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>

12.	2019	<p>Veny Meilinda dan Nicken Destriana</p> <p>Judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Non Keuangan</p>	<p>Independen: <i>return on asset, the ratio of market value to book value equity, the proportion of profit margin ratio, debt to equity ratio, current ratio, total asset turnover ratio</i> dan <i>working capital turnover ratio</i>.</p> <p>Dependen: <i>Return Saham</i>.</p>	<p><i>Return on asset, debt to equity ratio</i> dan <i>working capital turnover</i> berpengaruh terhadap <i>return saham</i>. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i>.</p>
13.	2020	<p>I Gusti Ajeng Nawang Ratih dan Made Reina Candradewi</p> <p>Judul: The Effect Of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return On Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company</p>	<p>Independen: Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return On Assets, and Debt to Equity Ratio</p> <p>Dependen: <i>Return Saham</i></p>	<p><i>exchange rate, inflasi, gross domestic bruto</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>, sedangkan <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>, dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p>
14.	2020	<p>Fakhri Rana Sausan, Arum Febriyanti Ciptaningtias, Lardin Korawijayanti.</p> <p>Judul: The Effect Return On Asset (ROA), Debt to</p>	<p>Independen: Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover</p>	<p>DER, TATO, dan <i>Exchange rate</i> atas Rupiah dengan Dollar US secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>, sedangkan variabel</p>

		Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017	(TATO) dan Exchange Rate Dependen: <i>Return Saham</i>	ROA dan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
15.	2020	Nur Asia Judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Property</i> tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia	Independen: <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TAT), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Dependen: <i>Return Saham</i>	<i>Total Asset Turnover</i> (TAT) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, sama halnya dengan variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) yakni berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sedangkan variabel <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>property</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

2.3. Perumusan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham

Return On Asset adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dalam mengelola aset-aset nya untuk menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. *Return On Asset* yang tinggi dari

suatu perusahaan, maka dapat disimpulkan perusahaan itu berhasil dalam memperoleh laba atas aset yang dikelolanya selama satu periode akuntansi.

Return On Asset yang tinggi juga menggambarkan efektivitas dari perusahaan, karena perusahaan mampu mengelola aset-aset nya dengan baik sehingga perusahaan memperoleh profit yang meningkat. Jika dilihat dari sudut pandang investor, tentu perusahaan dengan *Return On Asset* yang tinggi akan menarik para investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut karena profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan itu tinggi dan investor dapat mengetahui bahwa kinerja perusahaan itu baik dalam mengoperasikan bisnisnya hingga menghasilkan keuntungan karena didukung oleh jumlah *Return On Asset* yang tinggi.

Hasil penelitian dari Yuliaratih (2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return On Asset* yang mengalami peningkatan akan diikuti oleh *return* saham yang tinggi juga. Penelitian dengan hasil yang sama juga dikemukakan oleh Dewi (2016) dan Parwati (2016), dan Haryani (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Konsekuensi dari *Return On Asset* yang berpengaruh positif terhadap *return* saham dan berdampak pada saham perusahaan yang akan meningkat secara signifikan sehingga harga saham akan meningkat yang tentunya diikuti oleh *return* saham yang tinggi pula. Maka dari itu, peneliti ingin mengambil hipotesis :

H1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

2.3.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio adalah rasio solvabilitas, atau rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dari suatu perusahaan dalam menyelesaikan utang perusahaan tersebut.

Utang digunakan sebagai salah satu penunjang modal perusahaan tentunya ada risiko yang cukup tinggi bagi perusahaan itu karena apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan utang dalam jumlah tinggi, maka akan berdampak pada kinerja perusahaan yang dinilai kurang baik oleh publik.

Semakin tinggi jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) dari suatu perusahaan, maka hal tersebut mengindikasikan semakin banyak perputaran aset yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba dari memanfaatkan hutang yang diberikan oleh para kreditor. Dari hal inilah, perusahaan dapat membuat para kreditor percaya akan kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan mampu mengelola hutang yang dipinjamkan sebagai sumber untuk memperoleh profit.

Penelitian dari Haryani (2018) menghasilkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang didasarkan pada teori *high risk – high return*, jika tingkat risiko suatu perusahaan direfleksikan oleh DER dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini juga sepadan dengan penelitian dari Sudarsono (2016) dan Basalama (2017) yang sama-sama mengemukakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Jika perusahaan mampu untuk mengelola utang dan menjadikan utang tersebut dapat menghasilkan keuntungan, hal ini tentu akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal nya di perusahaan dan hal ini mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat yang diikuti oleh *return* saham perusahaan itu juga. Maka dari itu, peneliti ingin mengambil hipotesis :

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

2.3.3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Current Ratio adalah rasio likuiditas atau salah satu dari rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban lainnya jangka pendek dengan aktiva lancar dari perusahaan tersebut. Seberapa likuid suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah *current ratio* nya.

Apabila perusahaan mampu mengelola aktiva lancar nya dengan baik, dan dapat menyelesaikan utang atau kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar tersebut dengan tidak mengalami jatuh tempo, maka perusahaan itu dapat dikatakan likuid.

Jika perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi utang-utang jangka pendek nya dengan baik, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola bisnis nya dengan baik sehingga akan menurunkan risiko bagi para investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *current ratio*, menandakan suatu

perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam bertanggung jawab atas kewajiban-kewajibannya. Hasil penelitian dari Pramadani (2019), Zulkifli (2020), dan Parwati (2016) juga menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Jika perusahaan memiliki kemampuan yang bagus dalam melunasi utang jangka pendek nya, maka hal tersebut akan memberikan konsekuensi pada perusahaan, yakni harga saham perusahaan yang akan meningkat dan tentu nya diikuti oleh *return* saham yang akan meningkat juga karena para investor yang tertarik untuk menanamkan modal nya di perusahaan tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengambil hipotesis :

H3 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

2.3.4. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham

Salah satu indikator yang harus diperhatikan dalam berinvestasi di pasar modal adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER sendiri adalah perbandingan antara harga saham di pasar modal dengan *Earning Per Share* (EPS) dari tiap perusahaan Bakhtiar (2017).

Pertumbuhan dari *earnings* yang dihasilkan oleh tiap lembar saham dari perusahaan akan menentukan seperti apa perkembangan perusahaan kedepannya. Oleh karena itu, jika rasio PER perusahaan mengalami peningkatan, maka saham dari perusahaan tersebut dapat menghasilkan *return* saham yang tinggi sesuai yang diinginkan oleh para investor.

Hasil penelitian dari Zulman (2019) menghasilkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, karena PER yang meningkat akan diikuti oleh *return* saham yang tinggi juga. Investor juga menggunakan PER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *earnings* yang dilihat dari perkembangan pasar modal. Hasil penelitian ini juga sepadan dengan penelitian dari Asia (2020), Devaki (2017), Dewi (2016), dan Parwati (2016). Maka dari itu, peneliti ingin mengambil hipotesis :

H4 : Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif terhadap Return Saham

2.3.5. Pengaruh Exchange Rate terhadap Return Saham

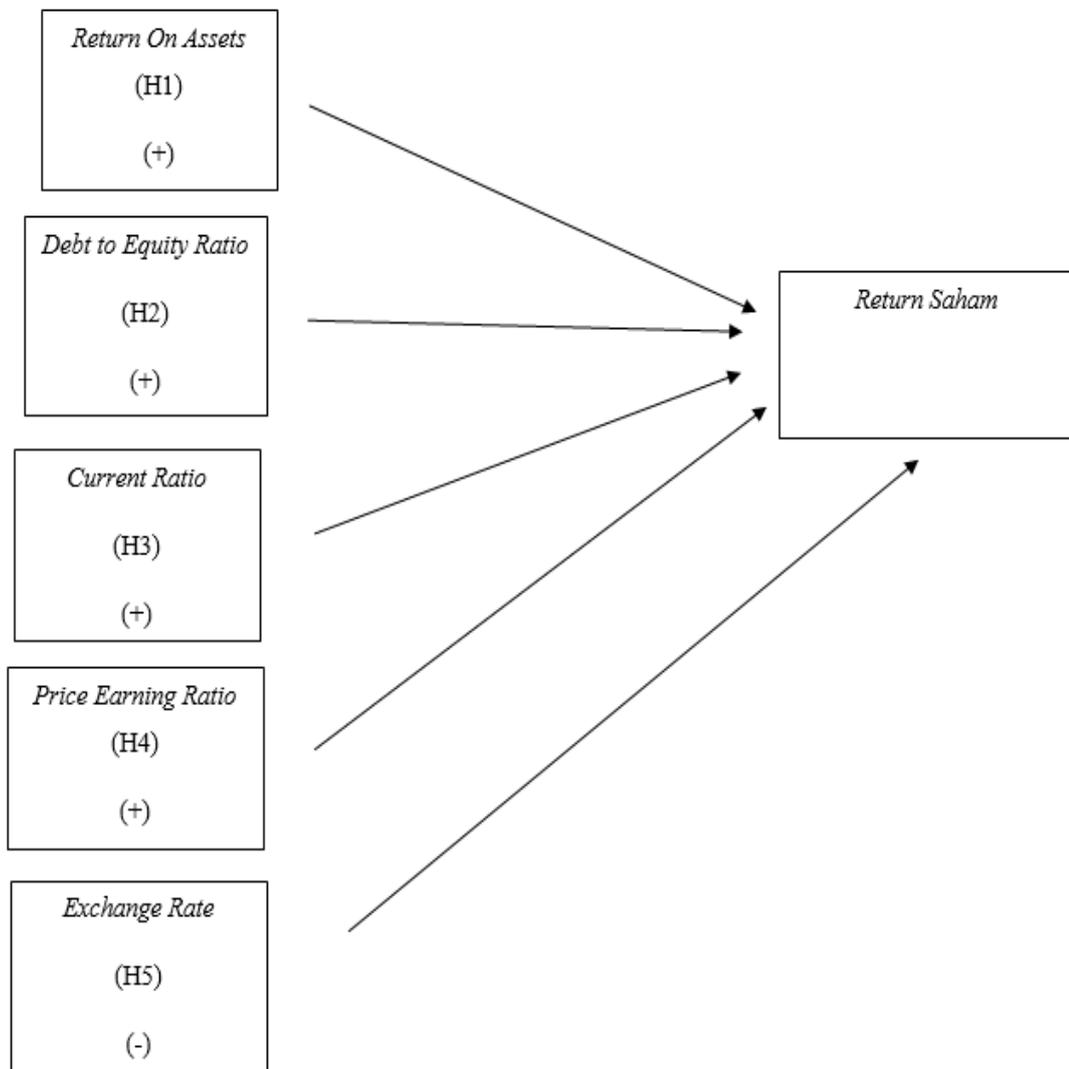
Nilai tukar adalah perbandingan antara mata uang dalam negeri yang direfleksikan dalam mata uang negara lain. Jika mata uang domestik atau rupiah mengalami depresiasi maka hal tersebut memberi dampak buruk pada perusahaan, khususnya untuk perusahaan yang bahan bakunya dan sebagian besarnya beroperasi di luar negeri seperti perusahaan sektor transportasi akan menjadi lebih mahal.

Ketika mata uang asing dalam hal ini adalah US Dollar menguat terhadap Rupiah, perusahaan harus melakukan penyesuaian harga untuk barang dan jasanya. Bagi investor asing yang menanamkan modalnya, hal ini tentu membuat para investor berpikir bahwa harga saham perusahaan di Indonesia menurun sehingga akan diikuti oleh *return* saham yang tidak tinggi juga (Tandelilin, 2010: 344).

Hasil penelitian dari Yuliaratih (2018) menunjukkan bahwa *Exchange Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai tukar rupiah yang mengalami depresiasi atau penurunan terhadap mata uang luar negeri, dalam konteks ini adalah US Dollar akan memberi dampak negatif terhadap pasar modal, karena *return* saham di pasar modal melemah, sehingga membuat para investor asing enggan berinvestasi di perusahaan yang *return* saham nya sedang tidak bagus karena pengaruh nilai tukar rupiah yang melemah. Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian dari Suriyani (2018), Ratih (2020) dan Devi (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar atau *exchange rate* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Maka dari itu, peneliti ingin membuat hipotesis :

H5 : *Exchange Rate* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*

2.4. Kerangka Penelitian



الجامعة الإسلامية

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada asumsi yang nantinya ditetapkan oleh variabel lalu asumsi tersebut akan dianalisis dengan metode penelitian yang valid Sudjana (2001).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses resmi BEI, yakni www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November tahun 2020.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011), area yang terdiri dari objek dan subjek yang terdapat jumlah atau karakter tertentu yang diimplementasikan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan disebut sebagai populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur sub sektor transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-

2019. Total jumlah perusahaan infrastruktur sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 46 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Kuantitas serta karakteristik yang terdapat pada suatu populasi disebut sebagai sampel Sugiyono (2011).

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* atau metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Terdapat kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel, yakni sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor infrastruktur sub sektor transportasi harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada periode tahun 2017-2019.
2. Adanya data yang lengkap untuk memenuhi variabel penelitian.
3. Laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun yang telah di audit.
4. Laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan mata uang asing yakni US Dollar sebagai satuan mata uang dalam laporan keuangannya.
5. Laporan keuangan perusahaan yang memiliki tahun buku yang berakhir per 31 Desember periode 2017-2019.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang tidak terikat atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham.

Return merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari nilai yang diinvestasikan. *Return* saham terbagi menjadi dua jenis *return*, menurut Hartono (2015) yakni *return* saham realisasian merupakan *return* yang telah terjadi dan penting digunakan perusahaan sebagai salah satu pengukur kinerja dan dapat berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi atau *return* di masa yang akan datang.

Return saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasian, yaitu *return* yang telah terjadi dan merupakan selisih atau *capital gains* harga saham periode sekarang dengan harga saham periode lalu dan dibagi dengan harga saham periode lalu.

Return realisasian masing-masing periode dirumuskan sebagai berikut :

$$1) \text{ Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_t}$$

Hartono (2014)

Keterangan :

P_t = Harga saham periode 2017

$P_t - 1$ = Harga saham periode 2016

Rumus perhitungan *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$1. \text{Return 2017} = (R_{2017} - R_{2016}) / R_{2016}$$

$$2. \text{Return 2018} = (R_{2018} - R_{2017}) / R_{2017}$$

$$3. \text{Return 2019} = (R_{2019} - R_{2018}) / R_{2018}$$

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* H1 (ROA), *Debt to Equity Ratio* H2 (DER), *Current Ratio* H3 (CR), *Price Earning Ratio* H4 (PER) dan *Exchange Rate* H5 (ER).

3.4.2.1. Return On Asset (H1)

Laba bersih dari perusahaan yang terdiri atas laba bersih perusahaan yang dibagi dengan total aktiva secara keseluruhan dalam satu periode. *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktiva yang digunakan. Rumus menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$1) \text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Brigham & Houston (2006)

3.4.2.2.. Debt to Equity Ratio (H2)

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan persentase komposisi modal dari dana yang diperoleh dari investor atau pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan seluruh modal yang dimiliki Simanjuntak (2018). *Debt to Equity Ratio* (DER) diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$1) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kasmir (2008)

3.4.3.3. Current Ratio (H3)

Current Ratio mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, rasio ini menggambarkan performa dari aset lancar perusahaan untuk menyelesaikan utang-utangnya terhadap kreditur jangka pendek. *Current Ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Munawir (2007)

3.4.4.4. Price Earning Ratio (H4)

Price Earning Ratio mengukur seberapa tinggi *earnings* yang dihasilkan dari per lembar saham perusahaan, atau PER dapat dikatakan juga sebagai rasio antara *return* saham dengan pendapatan yang diperoleh dari tiap lembar saham perusahaan. *Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$1) \text{ Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Brigham & Houston (2006)

3.4.5.5. Exchange Rate (H5)

Exchange Rate adalah faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi ekonomi dari suatu perusahaan. *Exchange Rate* atau nilai tukar antara mata uang domestik dengan mata uang luar negeri yang stabil adalah faktor penting bagi perusahaan-perusahaan yang sebagian besar aktivitas operasional dan bahan bakunya harus mengimpor dari negara lain. Jika suatu negara sedang mengalami inflasi, dan berdampak pada mata uang domestik yang melemah terhadap mata uang negara lain, maka hal ini menjadi sinyal yang kurang bagus bagi perusahaan dan tentunya para investor asing di perusahaan tersebut. *Exchange Rate* sendiri dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$1) \text{ Exchange Rate} = \text{Nilai tukar nominal} \times \left[\frac{1 + \text{tingkat inflasi luar negeri}}{1 + \text{tingkat inflasi domestik}} \right]$$

3.5. Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Alat uji analisis data yang digunakan adalah aplikasi SPSS versi 26.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dibutuhkan untuk memberikan ilustrasi mengenai data yang diperoleh dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, sum, jangkauan atau *range*, dan kemencengan distribusi Ghozali (2011).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal serta mengetahui model regresi penelitian juga berdistribusi normal. Uji *kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk pengujian normalitas.

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dan variabel lebih dari 0,05. Namun, apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* serta variabel kurang dari 0,05, maka data tersebut terdapat normalitas Ghozali (2011).

3.5.2.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diperlukan untuk mengetahui jika terdapat ketidaksamaan atau kesalahan antara variabel penelitian. Hasil dari pengujian ini didasarkan pada : (a) jika terdapat titik yang membentuk pola yang teratur, maka terdapat heterokedastisitas dan (b) jika pola terdiri dari titik yang menyebar baik di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.2.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi atau tidak ada korelasi Ghozali (2011). *Variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* digunakan dalam pengujian multikolinieritas ini. Model regresi dikatakan ada multikolinieritas apabila nilai VIF melebihi 10 dan nilai *tolerance* tidak mencapai 0,1 Ghozali (2011).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diperlukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi di periode t dengan periode t-1 dan sebelumnya. Metode yang paling sering digunakan untuk menguji autokorelasi adalah metode *Durbin-Watson* (Widarjono, 2015: 291). Jika tidak ditemukan autokorelasi, maka model regresi dapat dikatakan baik.

Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya autokorelasi sesuai dengan metode *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

$0 < d < d_L =$ Ada autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_u$ = tidak ada kesimpulan

$4 - d_L < d < 4$ = Ada autokorelasi

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$ = tidak ada kesimpulan

$d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada autokorelasi

Ghozali (2011).

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Return Saham*)

X₁ = Variabel Independen (*Return On Asset*)

X₂ = Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio*)

X₃ = Variabel Independen (*Current Ratio*)

X₄ = Variabel Independen (*Price Earning Ratio*)

X₅ = Variabel Independen (*Exchange Rate*)

α = Konstanta

β = Koefisien

e = *Error*

3.5.3.1. Koefisien Determinasi (AdjustedRSquare)

Koefisien determinasi atau *coefficient of determination* (R^2) digunakan untuk menguji model regresi lalu menentukan model yang paling cocok dari model regresi tersebut dengan data sampel. Untuk mengukur ini tergantung dari skala pengukuran variabel dependen. Oleh karena itu, dibutuhkan ukuran garis regresi yang disebut sebagai koefisien determinasi Widarjono (2015).

Koefisien determinasi diperlukan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui dari koefisien determinasi yang berasal dari persamaan regresi.

3.5.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian hasil regresi menggunakan uji T dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ untuk penelitian ini. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_{01} ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_{01} diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang dibuat.

Keputusan hasil uji F hitung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Exchange Rate* terhadap *Return* saham. Peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi semua perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Populasi dari perusahaan sub sektor transportasi berjumlah 46 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel, *purposive sampling* sendiri adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan atas kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun pada periode 2017-2019.
2. Data yang disajikan dapat memenuhi variabel penelitian.
3. Laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun berturut-turut yang telah di audit.

4. Laporan keuangan perusahaan yang selama tiga tahun berturut-turut memiliki tahun buku yang berakhir pada 31 Desember pada periode 2017-2019.

Berdasarkan kriteria di atas dan teknik pengambilan sampel yang digunakan, diperoleh 20 sampel perusahaan dari perusahaan sektor transportasi yang datanya memenuhi kebutuhan penelitian. Sehingga, dalam tiga tahun penelitian terdapat 60 data observasi yang digunakan untuk penelitian ini. Sampel perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1.
Hasil Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
2	BIRD	Blue Bird Tbk
3	BULL	Buana Listya Tama Tbk
4	CASS	Cardig Aero Services Tbk
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
8	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk
9	INDX	Tanah Laut Tbk
10	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
11	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
12	MIRA	Mitra International Resources Tbk
13	PTIS	Indo Straits Tbk
14	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk

15	SAFE	Steady Safe Tbk
16	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
17	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
18	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
19	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
20	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

Sumber : data diolah,2020.

4.2. STATISTIK DESKRIPTIF

Pada uji statistik deksriptif, uji ini memberikan deskripsi tentang data sampel secara deskriptif. Yang dijelaskan dalam statistik deskriptif meliputi *mean*, *maximum*, *minimum*, nilai tengah, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2. dibawah ini :

Tabel 4.2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	60	-1,02	0,23	-0,51	0,18
<i>Debt to Equity Ratio</i>	60	-7,94	82,37	2,09	10,86
<i>Current Ratio</i>	60	0,06	421,99	10,61	57,52
<i>Price Earning Ratio</i>	60	-0,37	1,60	0,07	0,30
<i>Exchange Rate</i>	60	0,98	0,99	0,99	0,00
<i>Return Saham</i>	60	-0,89	2,09	-0,35	0,42
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai skor terendah (*minimum*) sebesar -1,02 sedangkan untuk nilai maksimum *Return On Asset* sebesar 0,23. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA yang tertinggi di perusahaan sampel adalah 0,23. Nilai rata-rata ROA dari tahun 2017 sampai 2019 sebesar -0,51 dengan standar deviasi sebesar 0,18. Dari nilai rata-rata tersebut, 20 sampel perusahaan sebagian besar perusahaan yakni sebanyak 15 perusahaan dari tahun 2017-2019 mengalami kerugian sehingga menghasilkan nilai rata-rata yang minus.

Kemudian untuk variabel *Debt to Equity Ratio*, dapat diketahui bahwa variabel DER mempunyai skor terendah (*minimum*) sebesar -7,94 sedangkan untuk nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 82,37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DER yang tertinggi di perusahaan sampel adalah 82,37. Nilai rata-rata DER tahun 2017-2019 sebesar 2,09 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,86.

Variabel *Current Ratio*, dapat diketahui bahwa variabel CR mempunyai skor terendah (*minimum*) sebesar 0,06 sedangkan untuk nilai maksimum *Current Ratio* sebesar 421,99. Hal ini menunjukkan bahwa nilai CR yang tertinggi di perusahaan sampel adalah 421,99. Nilai rata-rata CR tahun 2017-2019 sebesar 10,61 dengan nilai standar deviasi sebesar 57,52.

Variabel *Price Earning Ratio* dapat diketahui bahwa variabel PER mempunyai skor terendah (*minimum*) sebesar -0,37 sedangkan untuk nilai maksimum *Price Earning Ratio* sebesar 1,60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai PER yang tertinggi di perusahaan sampel adalah 1,60. Nilai rata-rata PER tahun 2017-2019 sebesar 0,07 dengan nilai standar deviasi 0,30.

Variabel *Exchange Rate* dapat diketahui bahwa variabel *Exchange Rate* mempunyai skor terendah (*minimum*) sebesar 0,98 sedangkan untuk nilai maksimum *Exchange Rate* sebesar 0,99. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Exchange Rate* yang tertinggi di perusahaan sampel adalah 0,99. Nilai rata-rata *Exchange Rate* tahun 2017-2019 sebesar 0,99 dengan nilai standar deviasi 0,00.

Variabel *Return Saham* dapat diketahui bahwa variabel *Return Saham* mempunyai skor terendah (*minimum*) sebesar -0,89 sedangkan untuk nilai maksimum *Return* saham sebesar 2,09. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return* saham yang tertinggi di perusahaan sampel adalah 2,09. Nilai rata-rata *Return* saham tahun 2017-2019 sebesar -0,35 dengan nilai standar deviasi 0,42.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi telah memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3.
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

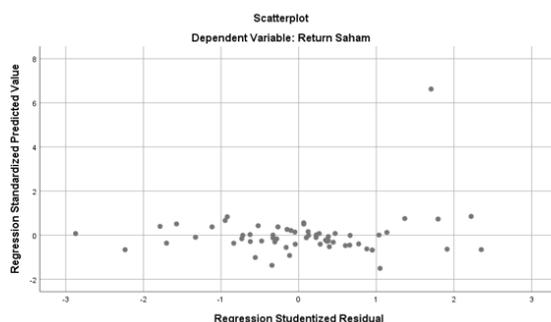
Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,200	Terdistribusi normal

Sumber : Data Output SPSS

Dari tabel diatas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi telah terdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

4.3.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diperlukan untuk mengetahui serta menguji jika model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari data residual. Untuk melakukan pengujian heterokedastisitas yaitu dengan uji grafik *scatterplot*, jika titik-titik di grafik menyebar secara acak serta dibawah angka 0 dan sumbu Y maka dipastikan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Hasil uji heterokedastisitas dideskripsikan pada gambar dibawah ini :



Sumber: Data Output SPSS

Gambar 4.3.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heterokedastisitas pada gambar di atas, dan yang digambarkan dalam grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi penelitian.

4.3.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dianalisis dengan melihat nilai *tolerance* serta *Variance Influence Factor* (VIF), jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi penelitian. Tabel dibawah ini adalah hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.4.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance		Asumsi multikolinieritas
	Tolerance	VIF	
<i>Return On Assets</i>	.374	2.675	Tidak terjadi multikolerasi
<i>Debt to Equity Ratio</i>	.903	1.108	Tidak terjadi multikolerasi
<i>Current Ratio</i>	.398	2.513	Tidak terjadi multikolerasi

<i>Price Earning Ratio</i>	.964	1.037	Tidak terjadi multikolerasi
<i>Exchange Rate</i>	.936	1.068	Tidak terjadi multikolerasi

Sumber : Data Output SPSS,2020.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF berada pada lebih besar dari 0,10 dan kurang dari 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji jika dalam model regresi terdapat korelasi antara periode t dengan periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* yang hasilnya pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5.

Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>
1.874

Sumber : Data Output SPSS,2020

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,874, dengan nilai signifikansi sebesar 5% dijadikan sebagai acuan, dan sampel penelitian ini sebanyak 60 sampel (n), serta memiliki jumlah variabel independen 5 (k=5), maka pada tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 1,76. Nilai *Durbin-*

Watson sebesar 1,874 yang lebih besar dari batas atas (du) 1.76 serta kurang dari 4-1.76 (2.23), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

4.4. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil analisis regresi berganda tentang pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Exchange Rate* terhadap *Return Saham* digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi
Konstanta	25,268
<i>Return On Asset</i>	0,711
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,021
<i>Current Ratio</i>	0,001
<i>Price Earning Ratio</i>	-0,116
<i>Exchange Rate</i>	-25,567

Sumber : Data Output SPSS,2020

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.6 diatas, didapatkan persamaan regresi yakni sebagai berikut :

$$Y = 25,268 + 0,711X_1 + 0,021X_2 + 0,001X_3 - 0,116X_4 - 25,567X_5$$

1. Konstanta (A)

Pada persamaan regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 25,268 yang dapat diartikan jika variabel independen yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *price earning ratio* dan *exchange rate* tidak ada perubahan atau konstan, maka *return* saham akan sebesar 25,268.

2. Koefisien Regresi *Return On Asset* (B₁)

Koefisien regresi *return on asset* didapatkan sebesar 0,711 yang menunjukkan bahwa jika variabel *return on asset* mengalami peningkatan maka *return* saham akan meningkat dan juga sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain dalam keadaan konstan.

3. Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio* (B₂)

Koefisien regresi *debt to equity ratio* diperoleh sebesar 0,021 yang dapat diartikan bahwa jika variabel *debt to equity ratio* meningkat sebesar 0,021 maka *return* saham akan meningkat dan juga sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain dalam keadaan konstan.

4. Koefisien Regresi *Current Ratio* (B₃)

Koefisien regresi *current ratio* diperoleh sebesar 0,001 yang berarti bahwa jika variabel *current ratio* meningkat maka *return* saham meningkat dan juga sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain dalam keadaan konstan.

5. Koefisien Regresi *Price Earning Ratio* (B₄)

Koefisien regresi *price earning ratio* diperoleh sebesar -0,116 yang berarti bahwa jika variabel *price earning ratio* menurun maka *return* saham akan menurun, dengan asumsi variabel independen lain dalam keadaan konstan.

6. Koefisien Regresi *Exchange Rate* (B_5)

Koefisien regresi *exchange rate* diperoleh sebesar -25,567 yang berarti bahwa jika variabel *exchange rate* menurun maka *return* saham akan menurun, dengan asumsi variabel independen lain dalam keadaan konstan.

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dari angka 0 hingga 1, semakin mendekati 1, maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
0.523	Variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 52,3%

Sumber : Data Output SPSS,2020

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4.1 di atas, *Adjusted R Square* dari hasil analisis diperoleh sebesar 0,523 yang artinya variabel independen yaitu *Return On*

Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio dan *Exchange Rate* secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen yaitu *Return* saham sebesar 52,3% dan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

4.4.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	t-hitung	Sig.	Hasil Hipotesis
	B			
(Constant)	25.268	2.021	.048	
<i>Return On Asset</i>	.711	2.034	.047	Hipotesis diterima
<i>Debt to Equity Ratio</i>	.021	5.613	.000	Hipotesis diterima
<i>Current Ratio</i>	.001	.882	.382	Hipotesis ditolak
<i>Price Earning Ratio</i>	-0.116	-0.867	.390	Hipotesis ditolak
<i>Exchange Rate</i>	-25.567	-2.024	.048	Hipotesis diterima

Sumber : Data Output SPSS,2020

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ROA. Besarnya koefisien ROA sebesar 0.711 dengan nilai signifikansi sebesar 0.047. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka diperoleh koefisien regresi ROA signifikan karena $0.047 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham maka hipotesis pertama penelitian ini diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel DER. Besarnya koefisien DER sebesar 0.021 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ koefisien regresi variabel DER signifikan karena $0.000 < 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham oleh karena itu hipotesis kedua penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ketiga dilakukan dengan uji signifikansi koefisien regresi variabel CR. Besarnya koefisien CR yakni 0.001 dengan nilai signifikansi 0.382. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi CR $0.382 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CR

tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan hipotesis ketiga penelitian ini ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis keempat dilakukan dengan uji signifikansi koefisien regresi variabel PER. Besarnya koefisien PER yakni -0.116 dengan nilai signifikansi 0.390. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ koefisien regresi PER $0.390 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan hipotesis keempat penelitian ini ditolak.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian terhadap hipotesis kelima dilakukan dengan uji signifikansi koefisien regresi variabel *Exchange Rate*. Besarnya koefisien *Exchange Rate* yakni -25.567 serta nilai signifikansi 0.048. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi *Exchange Rate* $0.048 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Exchange Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dan hipotesis kelima penelitian ini diterima.

4.4.3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang telah dibuat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dengan nilai F hitung. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji F :

Tabel 4.9
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Fhitung	Sig.
11.837	.000

Berdasarkan pada tabel 4.4.3 di atas, diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 11.837, kemudian penelitian menggunakan 5 variabel independen ($df1 = 5$) serta menggunakan 60 sampel (n) sehingga, $DF2 = 54$ maka pada tabel uji F diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.3861. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung $>$ Ftabel yakni sebesar $11.837 > 2.3861$ maka model regresi ini signifikan sehingga model ini layak digunakan.

4.5. PEMBAHASAN

4.5.1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* karena nilai signifikansi dengan t statistik diperoleh 0.047. Karena $0.047 \geq 0.05$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial dari *Return On Asset* terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Haryani (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return saham*. Hasil penelitian lain seperti Parwati (2016), Ratih (2020), Dewi (2016) dan Yuliaratih (2018).

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki hasil positif. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return saham*

pada perusahaan sektor transportasi yang bermakna bahwa perusahaan dengan nilai *Return On Assets* (ROA) tinggi, maka perusahaan tersebut berhasil dalam meraih laba yang ditargetkan atas aset yang digunakannya selama satu periode akuntansi.

Nilai *Return On Assets* (ROA) yang memiliki grafik tinggi juga merefleksikan seberapa baik efektivitas dari perusahaan karena perusahaan berhasil dalam menggunakan aset-asetnya dengan baik sehingga perusahaan memperoleh laba yang telah ditargetkan. Menurut Haryani (2018), perusahaan dengan profitabilitas yang baik akan berdampak pada para investor yang ingin menjadi salah satu pemegang saham dari perusahaan tersebut. Karena investor yakin akan memperoleh *return* yang tinggi dan membuat para investor puas.

Menurut Parwati (2016), ROA yang meningkat memberikan dampak pada kinerja perusahaan yang semakin tinggi dan perusahaan akan memperoleh *feedback* yang bagus baik dari pasar modal dan para investor yang tertarik ingin memiliki saham di perusahaan tersebut. Hal ini adalah dampak sebagai harga saham perusahaan yang melonjak naik. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, karena dengan adanya grafik ROA yang meningkat, maka informasi tersebut memberikan sinyal pada para investor bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola aset-asetnya dengan baik dan efektif.

4.5.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* di mana nilai

signifikansi dengan t statistik diperoleh nilai 0.000. Karena $0.000 \leq 0.05$, maka H2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Haryani (2018), Sudarsono (2016) dan Purwitajati (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return saham*.

Perusahaan dengan jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) bermakna bahwa perusahaan tersebut mengelola hutang-hutang yang diberikan oleh para kreditur itu dengan baik dan efisien sehingga menghasilkan perputaran aset perusahaan yang semakin banyak dan akan menghasilkan profit bagi perusahaan itu.

Kreditur berasumsi bahwa kinerja perusahaan itu stabil dan perusahaan mampu menghasilkan laba operasional dari hutang yang diberikan. Dan hal ini tentu akan berimbas pada nilai perusahaan yang meningkat, dan berdampak pada para investor yang berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini berkaitan dengan *signalling theory*, bahwa dari jumlah DER perusahaan yang besar menandakan jika perusahaan mengelola hutang-hutangnya dengan baik sehingga menghasilkan aset yang semakin banyak dan perusahaan akan memperoleh profit yang tinggi, oleh karena itu investor akan tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

4.5.3. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* di mana nilai

signifikansi dengan t statistik diperoleh nilai sebesar 0.382. karena $0.382 \geq 0.05$, maka H3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel *Current Ratio* terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Basalama (2017), Tumonggor (2017) dan Malinggato (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Semakin tinggi jumlah *Current Ratio* (CR) maupun semakin turun jumlah *Current Ratio* (CR) dari suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. *Current Ratio* itu sendiri terdiri dari kas, piutang dan persediaan yang di mana akun-akun ini merupakan bagian laporan keuangan perusahaan. Investor cenderung melihat rasio keuangan lain seperti profitabilitas, solvabilitas.

Dalam *signalling theory*, dengan hasil yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* karena informasi terkait *Current Ratio* tidak akan memengaruhi *Return Saham* perusahaan kepada investor, sehingga investor tidak akan mempertimbangkan variabel *Current Ratio* sebelum berinvestasi dan dari sisi perusahaan, perusahaan tidak dapat memberikan sinyal terkait informasi *Current Ratio* karena variabel ini tidak ada pengaruhnya terhadap *Return Saham*.

4.5.4. Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* di mana nilai

signifikansi dengan t statistik diperoleh nilai sebesar 0.390. Karena $0.390 \geq 0.05$, maka H4 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Ghofir (2020) dan Mayuni (2018) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Osaretin (2018) menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang memengaruhi fluktuasi dalam rasio PER. Oleh karena itu, para investor perlu memerhatikan lebih detail lagi mengenai PER dari suatu perusahaan karena rendah tingginya *return* yang akan diperoleh investor dapat direfleksikan oleh nilai dari PER itu sendiri.

Devi (2019) menyatakan bahwa apabila nilai PER mengalami kenaikan maka *return* saham akan terpengaruh dan terjadi penurunan. Sebagian investor berasumsi jika perusahaan dengan nilai PER yang terlampau tinggi merefleksikan harga saham yang menjadi mahal sehingga akan berdampak pada penurunan daya beli investor.

Dalam *signalling theory*, dengan hasil yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* maka hal ini menunjukkan bahwa informasi terkait *Price Earning Ratio* tidak akan memengaruhi *Return Saham* perusahaan kepada investor, sehingga investor tidak akan mempertimbangkan variabel *Price Earning Ratio* sebelum berinvestasi dan dari sisi perusahaan, perusahaan tidak dapat memberikan sinyal terkait informasi

Price Earning Ratio karena variabel ini tidak ada pengaruhnya terhadap *Return Saham*.

4.5.5. Pengaruh Exchange Rate Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima yang menyatakan *Exchange Rate* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* di mana nilai signifikansi dengan t statistik diperoleh nilai sebesar 0.048. Karena $0.048 \leq 0.05$, maka H_5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel *Exchange Rate* terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Devi (2019), Ratih (2020), Suriyani (2018) dan Yuliaratih (2018) yang menyatakan bahwa *Exchange Rate* atau nilai tukar berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

Exchange Rate yang berpengaruh negatif terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor transportasi hal ini ditunjukkan dengan keadaan kurs rupiah saat itu yakni dari tahun 2017-2019 tengah mengalami penurunan karena kurs rupiah berada di nominal sebesar 13,370.26 terhadap US Dollar. Sehingga, perusahaan dengan investor yang sebagian besar merupakan investor asing akan lebih berhati-hati karena pada saat itu nilai tukar mata uang rupiah sedang tidak stabil dan lebih memilih untuk berinvestasi dalam bentuk dollar.

Tandelilin (2010: 344) menyatakan bahwa ketika mata uang asing menguat terhadap rupiah, perusahaan harus melakukan penyesuaian harga barang dan jasanya. Bagi investor asing yang menanamkan modalnya, hal ini tentu

membuat para investor berpikir bahwa harga saham di Indonesia menurun sehingga akan diikuti oleh *return* saham yang tidak tinggi juga.

Terkait dengan *signalling theory*, maka perusahaan dengan investor asing akan memberikan sinyal informasi bahwa kurs mata uang rupiah saat itu sedang mengalami penurunan sehingga investor asing akan lebih teliti dalam berinvestasi saat kondisi nilai tukar rupiah sedang tidak stabil dan akan memilih untuk menanamkan modalnya dalam kurs dollar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
3. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
4. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
5. *Exchange Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Dalam penelitian ini periode penelitian relatif singkat yakni hanya tiga periode, dari periode 2017 sampai 2019, sehingga data yang diolah dan diambil ada kemungkinan masih kurang merefleksikan kondisi perusahaan untuk jangka panjang.

2. Rasio keuangan perusahaan hanya direpresentasikan dalam 5 rasio keuangan yaitu *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Exchange Rate*. Karena masih terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang memiliki kemampuan lebih signifikan terhadap pengaruhnya pada *Return Saham*.

5.3. Saran

Untuk kepentingan perluasan topik yang relevan atau sama bagi penelitian selanjutnya, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk studi atau penelitian terkait topik yang relevan. Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka terdapat saran-saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi secara keseluruhan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah rasio keuangan lainnya dan periode penelitian sehingga memperoleh gambaran mengenai kondisi perusahaan dan pasar modal yang lebih detail.

5.4. Implikasi Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi pertimbangan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan terkait faktor-faktor apa saja yang mampu memengaruhi *Return Saham* dari tiap perusahaan agar

perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat menghasilkan *Return Saham* yang tinggi bagi para investornya.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya yakni perlu memperhatikan mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi.

3. Bagi Akademisi

Secara akademis, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Exchange Rate* terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk pihak akademisi dalam memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return Saham*.

Daftar Pustaka

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft. Indonesia
- Asia., Nur. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Volume 2 No.1, 2020*.
- Babaei,A.,Babaei, M., Abdi, H., & Rezaei, M. (2014). Evaluation the Principal Components Of Accounting and Its Impact on the Stock Returns of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *New York Science Journal, Vol.7, No.7 : 51-58*.
- Bakhtiar, A.R., & Saryadi, S. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.6, No.3, pp.168-178. Jun.2017*.
- Basalama, I., Murni, S., Sumarauw, S., & Jacky, S.B. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets terhadap Return Saham pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2, 2 Juni 2017, Hal 1793-1803*.
- Besley, S., Brigham, & Eugene, F. (2006). *Essentials of Managerial Finance*. United States of America: Thomson South-Western.
- Besley, S., Brigham, & Eugene, F. (2008). *Essentials of Managerial Finance*. United States of America: Thomson South-Western.
- Brigham, Eugene., F & Houston, Joul F. (2006). *Fundamentals Of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choirurodin. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Skripsi*.
- Dermawan, S. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Devaki, A. (2017). Faktor-Faktor yang memengaruhi Return Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita 2(2) Juli 2017, (167-168)*.
- Devi, N., & Artini, L.G. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.8, Hal:41-83*.

- Dewi, P. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.1 No.2*, Hal: 109-132. Desember 2016.
- Fidrian, R., Djaelani, A., & Slamet, A. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Deviden Payout Ratio, dan Return On Equity Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI). *JIBEKA VOLUME 11 NOMOR 2 FEBRUARI 2017* : 32-37.
- Ghofir, A. (2020). Pengaruh Price Earning Ratio, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Akrab Juara Vol.5*, Hal: 1-9.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gallagher, T. J., & Andrew, J. D. (2007). *Financial Management Principles and Practice 4th Edition*. United States Of America: Pearson Education Inc.
- Harahap, S.S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Vol.7*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21353>.
- Hartono, Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A., & Mujino, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.19*, Hal:78. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>.
- Hanna, Y. & Firnanti.,F. (2019). Faktor-Faktor yang memengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.21 No.1a-1 Nov 2019*, Hlm. 27-38.
- <https://economy.okezone.com/read/2017/01/19/320/15995543/sector-transportasi-tumbuh-7-di-2016> (6 April)

- Indah, C., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh DER,ROA,PER,Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.5*.
- Irman, M., & Purwati, A. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Asset On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IEDR) Vol.1*, Hal: 36-44. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kilicarslan, Z. (2018). Determinants of Exchange Rate Volatility: Empirical Evidence For Turkey. *Journal of Economics, Finance and Accounting Vol.5*. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2018.825>.
- Malinggato, S., Taroreh, R., & Rumokoy, F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA Vol.6*, Hal: 3913-3922.
- Mayuni, I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.7*, Hal: 40-63.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal KREATIF Vol.5*, Hal: 112-131.
- Osaretin, R.U., & Ojeme, S.S. (2016). Effect of Mergers and Acquisitions on the Determinants of Dividend Payout in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Parwati, R.R., & Sudiartha, G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.5*.
- Pramadani, A.D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Price To Earning Ratio Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017 Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Pemoderasi. *Tesis*.

- Purwitajati, E., & Dwiana Putra, I. (2016). Pengaruh Debt to Equity Ratio Pada Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Vol.15*, Hal: 1086-1114.
- Ratih, I.A., & Candradewi, M.R. (2020). The Effect Of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return On Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) Volume-4, Issue-6*, pp-170-177.
- Sausan, F., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. (2020). The Effect of Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies At Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Management Vol.1*, Hal: 103-114.
- Salvatore, D. (2008). Exchange rate misalignments and the present international monetary system. *Journal of Policy Modeling 34 (2012)* 594-604. <https://dx.doi.org/10.1016/j.polmod.2012.05.008>.
- Sawir, A. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Silitonga, W., Ramadhani, R., & Nugroho, R. (2019). The Effect of Economics Value-Added, Market Value-Added, Total Asset Ratio, and Price Earnings Ratio on Stock Return. *Jurnal Akuntansi Trisakti Vol.5*, Hal:239. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4866>.
- Simanjuntak, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Methonomi. Volume 4 Nomor 1 (2018)*.
- Soffer, L., & Soffer, R. (2003). *Financial Statement Analysis A Valuation Approach*. Pearson Education.
- Situmorang, P. (2008). *Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2016*, Hal. 30-51.
- Sudjana, N. (2001). *Teknik Penentuan Populasi dan Sampel*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Suriyani., N.K., & Sudiarta., G. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No.6, 2018*: 3172-3200.
- Tumonggor, M., Murni., S.R., & Paulina, V. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Growth terhadap Return Saham pada Cosmetics dan Household Industry yang terdaftar di BEI periode 2010-2016. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017*. Hal 2203-2210.
- Tandelilin, E. (2001). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Veny, M., & Destriana, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.21*, Hal: 39-48.
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan dengan Excel dan SPSS* (1 st Edition). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliaratih, K., & Artini., G. (2018). Variabel-Variabel yang memengaruhi Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.5 (2018)*: 1495-1528.
- Zulkifli, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Price To Earnings Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Produksi dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi thesis, STIE Indonesia Banjarmasin*.
- Zulman.H., & Dirvi.A. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.3 No.1*. <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v3i1>

Lampiran

Lampiran 1

Sampel Perusahaan Transportasi Periode 2017-2019

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana Raya Tbk
2.	BIRD	Blue Bird Tbk
3.	BULL	Buana Listya Tama Tbk
4.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
5.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
6.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
8.	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk
9.	INDX	Tanah Laut Tbk
10.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
11.	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
12.	MIRA	Mitra International Resources Tbk
13.	PTIS	Indo Straits Tbk
14.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
15.	SAFE	Steady Safe Tbk
16.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
17.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
18.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
19.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
20.	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

Lampiran 2

Data Return Saham 2017-2019

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_t}$$

No	KODE	Closing Price		return saham	Closing Price		return saham	Closing Price		return saham
		2016 (Rp)	2017 (Rp)	2017	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2018	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2019
1	BBRM	50.00.00	50.00.00	0	50.00.00	82.00.00	0,64	82.00.00	50.00.00	(0.390)
2	BIRD	5,491.69	3,773.31	(0.455)	3,773.31	3,066.01	(0.187)	3,066.01	2,614.57	(0.147)
3	BULL	65.97	123.00.00	0,463	123.00.00	234.00.00	0,902	234.00.00	132.00.00	(0.435)
4	CASS	1,193.28	689.17.00	(0.422)	689.17.00	684.99	(0.006)	684.99	690.00.00	(0.007)
5	CMPP	81.00.00	251.00.00	2,098	251.00.00	200.00.00	(0.203)	200.00.00	177.00.00	-0,115
6	GIAA	408.00.00	342.00.00	(0.161)	342.00.00	312.00.00	(0.807)	312.00.00	454.00.00	(0.455)
7	HITS	706.58.00	770.82	0,09	770.82	708.86	(0.080)	708.86	647.11.00	(0.087)
8	IATA	50.00.00	50.00.00	0	50.00.00	50.00.00	0	50.00.00	50.00.00	0
9	INDX	133.00.00	140.00.00	0,052	140.00.00	103.00.00	(0.264)	103.00.00	81.00.00	(0.213)
10	KARW	69.00.00	212.00.00	2,072	212.00.00	164.00.00	(0.226)	164.00.00	87.00.00	(0.469)
11	MBSS	221.00.00	426.00.00	0,927	426.00.00	775.00.00	0,819	775.00.00	600.00.00	(0.225)
12	MIRA	50.00.00	50.00.00	0	50.00.00	50.00.00	0	50.00.00	50.00.00	0
13	PTIS	845.00.00	600.00.00	(0.289)	600.00.00	490.00.00	(0.183)	490.00.00	264.00.00	(0.461)
14	RIGS	137.00.00	185.00.00	0,35	185.00.00	262.00.00	0,416	262.00.00	316.00.00	0,206
15	SAFE	80.00.00	238.00.00	1,975	238.00.00	306.00.00	0,285	306.00.00	181.00.00	(0.408)
16	SDMU	471.00.00	418.00.00	(0.112)	418.00.00	374.00.00	(0.105)	374.00.00	54.00.00	(0.855)
17	SMDR	154.85	201.19.00	0,299	201.19.00	413.09.00	1,052	413.09.00	347.88	(0.157)
18	TMAS	345.98	276.68	(0.200)	276.68	222.40.00	(0.196)	222.40.00	149.56.00	(0.326)
19	WINS	104.00.00	288.00.00	1,769	288.00.00	350.00.00	0,215	350.00.00	214.00.00	(0.388)
20	ZBRA	63.00.00	50.00.00	(0.206)	50.00.00	50.00.00	0	50.00.00	50.00.00	0

Lampiran 3

Data Return On Assets (ROA) 2017-2019

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

No	KODE	2017			2018			2019		
		Lab Bersih	Total Aktiva	ROA	Lab Bersih	Total Aktiva	ROA	Lab Bersih	Total Aktiva	ROA
1	BBRM	(38.400.472)	95.741.257	(0.401)	(8.054.745)	85.693.582	(0.093)	(4.482.902)	77.498.877	(0.057)
2	BIRD	427.495	5.116.497	0.083	460.273	6.955.157	0.066	315.622	7.424.304	0.042
3	BULL	11.204.709	211.061.931	0.053	14.860.237	329.977.950	0.045	29.269.848	450.843.358	0.064
4	CASS	323.071.667	1.907.034.830	0.169	196.632.736	2.010.883.470	0.097	(4.478.000)	1.612.441.000	(0.002)
5	CMPP	612.961.280.383	3.091.133.957.757	0.198	(1.067.089.354.297)	2.845.045.212.353	(0.375)	(61.808.971.146)	2.613.070.074.932	(0.023)
6	GIAA	283.369.678	3.463.292.093	0.081	175.028.261	4.167.616.300	0.041	416.457.765	4.225.675.774	0.097
7	HITS	10.003.962	175.558.785	0.056	12.541.802	197.358.939	0.063	13.142.179	203.847.778	0.064
8	IATA	(6.766.103)	77.755.290	(0.087)	(7.247.452)	68.442.839	(0.105)	(4.972.950)	61.101.287	(0.081)
9	INDX	(57.755.332.932)	109.923.503.603	(0.052)	(55.222.449.938)	54.006.045.968	-1.002	955.000.000	61.122.000.000	0.015
10	KARW	(6.126.813)	25.422.233	(0.241)	(727.248)	24.936.424	(0.029)	(659.371)	20.918.107	(0.031)
11	MBSS	38.909.523	210.103.440	0.185	(16.748.868)	239.708.560	(0.069)	1.808.168	218.135.430	0.008
12	MIRA	(20.051.493.787)	373.572.552.145	(0.053)	591.476.541	320.777.602.224	0.001	(3.222.370.200)	351.483.053.912	(0.009)
13	PTIS	(2.110.813)	39.938.073	(0.052)	(3.119.354)	37.914.447	(0.082)	(2.220.233)	36.114.930	(0.061)
14	RIGS	(13.051.748)	100.781.370	(0.129)	(14.080.057)	80.102.993	(0.175)	(8.530.672)	63.380.896	(0.134)
15	SAFE	9.006.809.034	38.249.732.973	0.235	(20.514.021.923)	347.837.329.010	(0.058)	9.207.473.993	357.452.208.844	0.025
16	SDMU	(37.800.386.197)	385.446.175.528	(0.098)	(57.795.779.177)	322.365.694.470	(0.179)	(16.224.089.028)	317.821.047.351	(0.051)
17	SMDR	11.537.048	588.787.653	0.019	7.413.733	599.790.746	0.012	(60.217.878)	517.225.263	(0.116)
18	TMAS	53.358.287.358	2.918.378.214.457	0.018	34.818.481.453	2.837.426.144.602	0.012	100.615.000.000	3.266.155.000.000	0.030
19	WINS	(39.859.078)	338.519.722	(0.117)	(36.057.180)	275.020.275	(0.131)	(16.842.417)	247.743.725	(0.067)
20	ZBRA	375.515.650	5.445.490.151	0.068	(470.555.320)	5.224.504.957	(0.090)	(994.291.194)	5.577.552.029	(0.178)

Lampiran 4

Data Debt to Equity Ratio (DER) 2017-2019

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

No	KODE	2017			2018			2019		
		Total Hutang	Ekuitas	DER	Total Hutang	Ekuitas	DER	Total Hutang	Ekuitas	DER
1	BBRM	65.059.280	30.681.977	2.120	62.978.345	22.715.237	2.772	59.264.274	18.234.603	3.250
2	BIRD	1.585.562	4.930.925	0.321	1.689.996	5.265.161	0.320	2.016.202	5.408.102	0.372
3	BULL	153.050.531	158.011.400	0.968	136.160.519	193.817.431	0.720	267.850.212	282.993.146	0.946
4	CASS	1.108.203.297	798.831.533	1.387	1.174.852.293	836.031.177	1.405	1.023.399.000	589.042.000	1.737
5	CMPP	3.054.059.095.077	37.074.862.680	82.375	3.647.220.571.707	(802.175.359.354)	(45.4)	2.410.942.815.607	202.127.259.325	11.927
6	GIAA	2.825.822.893	937.469.200	3.104	3.437.474.497	730.141.803	4.707	3.735.052.883	720.622.891	5.183
7	HITS	134.043.349	41.515.416	3.228	144.011.506	53.347.433	2.699	140.910.569	62.937.209	2.238
8	IATA	33.650.876	44.104.414	0.762	30.041.635	38.401.204	0.782	25.299.740	35.801.547	0.706
9	INDX	1.505.342.936	108.418.160.667	0.013	343.566.269	53.662.479.699	0.006	6.482.000.000	54.640.000.000	0.118
10	KARW	59.562.450	(34.140.217)	(1.744)	58.356.967	(33.420.543)	(1.746)	54.897.380	(33.979.273)	(1.615)
11	MBSS	52.229.580	187.873.860	0.278	68.321.204	171.387.356	0.398	46.254.611	171.880.819	0.269
12	MIRA	145.032.607.737	228.539.944.408	0.634	96.461.435.704	224.316.166.520	0.430	116.925.646.380	234.557.407.552	0.498
13	PTIS	23.682.384	16.255.689	1.456	21.503.227	16.411.220	1.310	19.496.349	16.618.581	1.173
14	RIGS	35.101.455	65.679.915	0.534	28.418.919	51.684.074	0.549	20.113.459	43.267.437	0.464
15	SAFE	88.300.631.879	(40.050.898.906)	(2.204)	408.460.449.402	(60.623.120.392)	(6.737)	408.955.083.516	(51.502.854.672)	(7.940)
16	SDMU	162.869.274.046	222.576.901.482	0.731	170.104.193.824	192.261.500.646	0.884	166.615.624.916	51.205.422.435	3.253
17	SMDR	282.804.573	305.983.080	0.924	293.158.278	306.632.468	0.956	270.403.389	246.821.874	1.095
18	TMAS	1.895.433.894.139	1.022.944.320.318	1.852	1.768.011.915.089	1.069.414.229.513	1.653	2.082.998.000.000	1.183.157.000.000	1.760
19	WINS	137.175.504	201.344.218	0.681	103.855.330	171.164.945	0.606	92.505.045	155.238.680	0.595
20	ZBRA	12.966.448.240	(7.520.958.089)	(1.724)	13.071.764.529	(7.847.259.572)	(1.665)	14.663.887.082	(9.086.335.053)	(1.613)

Lampiran 5

Data Current Ratio (CR) 2017-2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

No	KODE	2017			2018			2019		
		Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
1	BBRM	5.352.564	64.798.536	0,082	7.318.059	8.851.742	0,826	7.538.173	8.110.938	0,929
2	BIRD	771.222	435.947	1,769	1.071.773	614.987	1,742	938.785	753.515	1,246
3	BULL	58.574.746	58.311.547	1,004	84.539.237	63.838.975	1,324	133.416.466	86.755.385	1,537
4	CASS	834.129.958	626.321.050	1,331	928.742.774	744.343.032	1,247	676.788.000	832.960.000	0,812
5	CMPP	587.327.411.955	2.174.246.385.693	0,260	459.842.437.838	2.806.387.704.648	0,163	945.905.221.392	2.007.253.622.193	0,471
6	GIAA	986.741.627	1.921.846.147	0,513	1.092.915.831	2.976.385.526	0,367	1.133.892.533	3.257.836.267	0,348
7	HITS	29.955.647	30.596.213	0,979	37.917.105	44.691.188	0,848	33.101.644	45.702.624	0,724
8	IATA	10.949.895	25.125.413	0,435	10.932.113	25.761.926	0,424	5.397.236	21.944.991	0,245
9	INDX	53.202.298.965	345.283.343	154,091	30.058.313.017	71.224.453	421,994	24.295.000.000	6.123.000.000	3,967
10	KARW	5.998.669	59.541.767	0,1007	6.246.256	58.322.284	0,107	3.387.886	54.854.034	0,061
11	MBSS	52.776.581	8.776.640	6,103	61.982.271	14.429.786	4,295	57.989.931	15.622.177	3,712
12	MIRA	151.236.800.452	62.404.445.219	2,423	131.453.924.595	28.024.488.205	4,690	80.168.401.538	50.490.247.279	1,587
13	PTIS	3.903.943	7.876.891	0,495	4.328.887	5.951.747	0,727	5.315.394	5.516.652	0,963
14	RIGS	17.933.592	34.229.410	0,523	14.329.603	27.529.497	0,520	18.320.361	19.251.818	0,951
15	SAFE	38.974.363.181	72.544.718.357	0,537	41.100.383.127	210.911.344.355	0,194	25.440.029.597	190.967.041.916	0,133
16	SDMU	85.463.939.468	79.820.531.573	1,070	87.698.959.097	84.374.199.166	1,039	64.816.994.246	111.678.713.109	0,580
17	SMDR	213.098.529	188.729.175	1,129	220.642.568	201.448.507	1,095	223.248.644	176.004.127	1,268
18	TMAS	414.746.140.998	818.827.483.787	0,506	411.249.064.950	956.341.007.520	0,430	518.945.000.000	982.059.000.000	0,528
19	WINS	31.796.657	49.043.922	0,648	34.194.049	55.429.201	0,616	35.543.139	60.372.120	0,588
20	ZBRA	1.358.592.894	11.378.076.773	0,119	1.080.365.641	11.405.628.210	0,094	975.680.877	12.419.453.735	0,078

Lampiran 6

Data Price Earning Ratio (PER) 2017-2019

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

No	KODE	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
1	BBRM	2017	50	(0,009461)	(5284, 85)
		2018	50	(0,001984)	(25201, 61)
		2019	50	(0,001104)	(45289, 85)
2	BIRD	2017	3460	170	20.352
		2018	2870	183	15.863
		2019	2490	126	19.761
3	BULL	2017	141	0,002	70.500
		2018	117	0,0022	53181.81
		2019	132	0,0023	57391, 30
4	CASS	2017	900	63	14.285
		2018	710	12	59.166
		2019	530	(67,00)	(37, 164)
5	CMPP	2017	251	(49,00)	(5, 122)
		2018	200	(84,91)	(2, 355)
		2019	177	(14,74)	(12, 008)
6	GIAA	2017	300	(0,00837)	(35856, 89)
		2018	298	(0,00692)	(43039, 16)
		2019	368	0,00030	1226666.66
7	HITS	2017	730	0,00103	708737.86
		2018	700	0,00177	395480.22
		2019	725	0,00158	458860.75
8	IATA	2017	50	(0,0007)	(71428, 57)
		2018	50	(0,0007)	(71428, 57)
		2019	50	(0,0005)	(100, 000)
9	INDX	2017	99	(131,88)	(0, 750)
		2018	51	(126,09)	(0, 404)
		2019	54	2	27
10	KARW	2017	91	0,00413	22033, 89
		2018	84	0,00124	67741, 93
		2019	58	(0,00095)	(61052, 63)
11	MBSS	2017	590	(0,0051)	(115686, 27)
		2018	488	(0,0098)	(49795, 91)
		2019	482	0,0009	535555, 55
12	MIRA	2017	50	(4,7700)	(10, 482)
		2018	50	0,5800	86, 206
		2019	50	(0,7100)	(70, 422)
13	PTIS	2017	600	(0,0038)	(157894, 73)
		2018	320	0,0002	1600000
		2019	194	0,0004	485000
14	RIGS	2017	181	(0,0214)	(8457, 94)
		2018	188	(0,0231)	(8138, 52)
		2019	202	(0,0140)	(14428, 57)
15	SAFE	2017	306	(13,02)	(23, 502)
		2018	199	(33,44)	(5, 950)
		2019	206	14,83	13.890
16	SDMU	2017	470	(33,03)	(14, 229)
		2018	50	(27,18)	(1, 839)

17	SMDR	2017	390	0,003	130000
		2018	310	0,002	155000
		2019	254	(0,012)	(21166, 66)
18	TMAS	2017	1145	46,00	24.891
		2018	800	30,00	26, 666
		2019	102	16,00	6,375
19	WINS	2017	294	(0,00671)	(43815, 20)
		2018	220	(0,00603)	(36484, 24)
		2019	120	(0,00032)	(379746, 83)
20	ZBRA	2017	50	0,44	113.636
		2018	67	(0,55)	(121, 818)
		2019	98	(1,16)	(84, 482)

Lampiran 7

Data Exchange Rate 2017-2019

$$\text{Exchange Rate} = \text{Nilai tukar nominal} \times \left[\frac{1 + \text{tingkat inflasi luar negeri}}{1 + \text{tingkat inflasi domestik}} \right]$$

Tahun	Nilai Tukar	Inflasi LN	Inflasi Domestik	Exchange Rate
2017	13565	0,021301	0,0361	13371,24608
2018	14375	0,024426	0,0313	14279,18525
2019	13970	0,018122	0,0272	13846,53849

Lampiran 8

Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	1.2580	-1.0225	.2355	-3.0746	-.051243	.1847750
DER	60	90.3159	-7.9404	82.3755	125.5283	2.092139	10.8641693
CR	60	421.9325	.0618	421.9943	637.0220	10.617034	57.5204477
PER	60	1.9797468	-3797468	1.6000000	4.6720180	.077866967	.3016381597
Exchange Rate	60	.0076	.9857	.9933	59.4043	.990071	.0032314
Return Saham	60	2.992382	-.893617	2.098765	-2.122495	-.03537492	.420228877
Valid N (listwise)	60						

Lampiran 9

Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29026232
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.081
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.268	12.504		2.021	.048		
	ROA	.711	.350	.313	2.034	.047	.374	2.675
	DER	.021	.004	.555	5.613	.000	.903	1.108
	CR	.001	.001	.131	.882	.382	.398	2.513
	PER	-.116	.133	-.083	-.867	.390	.964	1.037
	Exchange Rate	-25.567	12.632	-.197	-2.024	.048	.936	1.068

a. Dependent Variable: Return Saham

3. Uji Autokorelasi

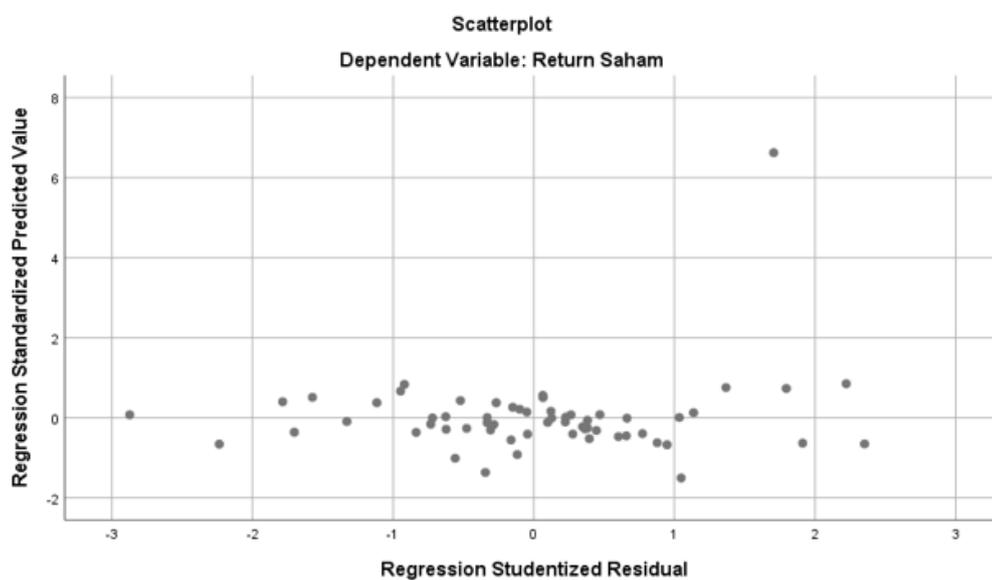
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.479	.303402946	1.874

a. Predictors: (Constant), Exchange Rate, CR, PER, DER, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

4. Uji Heterokedastisitas

**Lampiran 10****Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	25.268	12.504
	ROA	.711	.350
	DER	.021	.004
	CR	.001	.001
	PER	-.116	.133
	Exchange Rate	-25.567	12.632

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 11

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.268	12.504		2.021	.048
	ROA	.711	.350	.313	2.034	.047
	DER	.021	.004	.555	5.613	.000
	CR	.001	.001	.131	.882	.382
	PER	-.116	.133	-.083	-.867	.390
	Exchange Rate	-25.567	12.632	-.197	-2.024	.048

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 12

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	5.448	5	1.090	11.837	.000 ^b
	Residual	4.971	54	.092		
	Total	10.419	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Exchange Rate, CR, PER, DER, ROA